

BAB V

PENUTUP

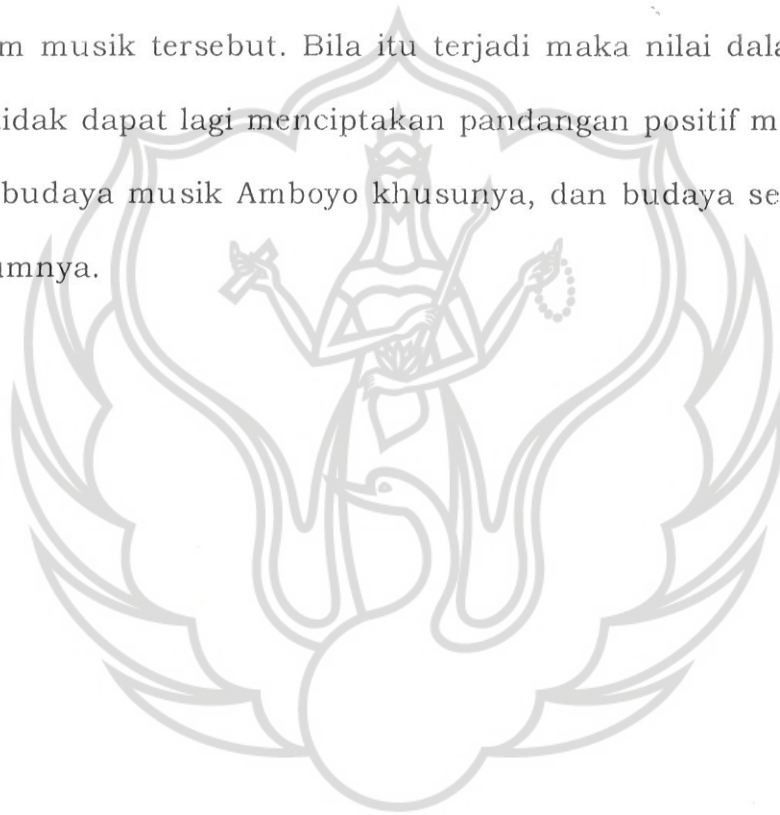
A. Kesimpulan

Musik Amboyo memiliki sistem nilai yang membentuk pandangan positif masyarakatnya dan menganggap musik tersebut sakral berhubungan dengan posisinya sebagai bagian upacara Naik Dango. Sistem nilai tersebut juga membentuk nilai fungsi bagi kehidupan masyarakat pendukungnya. Sistem nilai ini terdapat dalam semua kesenian tradisi yang ada di Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan musik tersebut hingga sekarang masih dipakai dalam setiap upacara Naik Dango dan eksistensinya masih diakui oleh masyarakat setempat. Disamping itu musik Amboyo merupakan pencerminan budaya masyarakat dan merupakan sebuah produk budaya sosial.

Musik Amboyo merupakan musik yang mempunyai kekuatan tertentu yang dapat dijadikan sarana berkomunikasi dengan Jubata atau dengan alam gaib. Musik ini mengandung banyak simbol sebagai aplikasi pemahaman masyarakat pemiliknya terhadap dunia transenden yang digambarkan dalam susunan bunyi dan tingkah laku masyarakat dalam kehidupan.

B. Saran

Pemerintah harus jeli dalam mencermati usahanya untuk mengenalkan dan melestarikan musik Amboyo, terutama terhadap generasi muda Dayak jaman sekarang. Kesalah langkan dan kelalaian dalam tindakan pengamanan akan menyebabkan degredasi nilai dalam musik tersebut. Bila itu terjadi maka nilai dalam musik tersebut tidak dapat lagi menciptakan pandangan positif masyarakat terhadap budaya musik Amboyo khususnya, dan budaya seni daerah pada umumnya.



SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Abdul Qohar, Mas'ud Khajan. *et al.*, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*. Surabaya: CV. Bintang Pelajar, tt.
- Andasputra, Nico. dan Julipin, Vincentius. *ed.*, *Mencermati Dayak Kanayatn*. Pontianak: Institute of Dayakology Research and Development, cetakan I, 1997.
- Banoë, Pono. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: CV. Baru, 1984.
- Coomans, Mikhail. *Manusia Dayak: Dulu, Sekarang, Masa Depan*. Jakarta: Gramedia, 1987.
- Djuweng, Stepanus. *Manusia Dayak, Orang Kecil yang Terperangkap Modernisasi*. Pontianak: Institute of Dayakology Research and Development, 1998.
- Eliade, Mircea. *The Sacred and the Profane*. terj., Nuwanto. *Sakral dan Profan*. Yogyakarta: Pajar Pustaka Baru, Cetakan I 2002.
- Florus, Paulus. *ed.*, *Kebudayaan Dayak: Akulturasi dan Transpormasi*. Jakarta: Gasindo, 1994.
- Gazalba, Sidi. *Sistematika Filsafat: Pengantar Kepada Teori Nilai*. Jakarta: CV Bulan Bintang, Buku IV, Cetakan II, 1978.
- Gibran, Kahlil *Musik Dahaga Jiwa*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000.
- Hasan, Fuad. *Renungan Budaya*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Herusatoto, Budiono. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, Cetakan V, 2003.

- Kayam, Umar. *Seni, Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, Seri Esni No. 3, 1981.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah, 1993.
- Khan, Hazrat Inayat. *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990.
- Malm, William P. *Music Cultures of the Pasijic, the Near East, and Asia*. terj., Takari, Muhammad. *Kebudayaan Musik Pasifik, Timur Tengah, dan Asia*. Padang Panjang: Universitas Sumatera Utara Press, 1993.
- Mardimin, Johanes. ed., *Jangan Tangisi Tradisi, Transpormasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Marhijanto, Bambang. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur, 1995.
- Moeliono, Anton M. et al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ketiga, 2003.
- Nakagawa, Shin. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Prier, Karl Edmun. *Ilmu Bentuk Analisa*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1985.
- Purba, Krismus. *Opera Batak Tilhang Serindo: Pengikat Budaya Masyarakat Batak Toba di Jakarta*. Yogyakarta: Kalika, 2002.
- Radam, Noerid Haloei. *Religi Orang Bukit*. Yogyakarta: Yayasan Semesta, Cetakan Pertama, 2001.
- Riwut, Tjilik. *Kalimantan Membangun Alam dan Kebudayaan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993.

- Sachari, Agus. *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: Penerbit ITB, 2002.
- Sellato, Bernard. *Hornbil and Dragon*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- Senen, I Wayan. "Aspek Ritual Musik Nusantara". makalah yang diajukan dalam rangka peringatan Lustrum II ISI Yogyakarta, 23 Juli 1994.
- Sitompul, Binsar. *ed.*, *Pesta Seni 1974*. Dewan Kesenian Jakarta, 1975.
- Soedarsono, R.M. *ed.*, *Menganai Tari-tarian Rakyat di DIY*. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta, 1976.
- _____. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.
- Soeharto, M. *Kamus Musik*. Jakarta: Grasindo, 1992.
- Sood, Maniamas Miden. *Dayak Bukit, Tuhan, Manusia, Budaya*. Pontianak: Institute of Dayakology Research and Development, 1999.
- Stein, Leon. *Structure and Style*. Summy-Birchard Music, 1979.
- Suharto, Ben. *Tayub, Pertunjukan dan Ritus Kesuburan*. Bandung: MSPI, 1999.
- Sumardjo, Jakob. *Arkeologi Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Qalam, 2002.
- Supanggah, Rahayu. *ed.*, *Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- Swamin, Hiralius. *et al.*, *Ensklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Winangun, Y.W. Wartaya. *Masyarakat Bebas Struktur*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.

B. Sumber Lisan

Adiran. pengajar musik dan tari, tanggal 5 Mei 2005, Ayo Gundaleng Senakin.

Kadir, L.H. Wakil Gubernur Kalimantan Barat, tamu agung, Anjungan, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat, 27 April 2005.

Lansen. seniman, Desa Awe' Pakumbang, tanggal 11 Mei 2005.

Lata. Imam Adat, Anjungan, tanggal 27 April 2005.

Sood, Maniamas Miden. tokoh adat, di desa Aur-Sampuk tanggal 20 Mei 2005.

Tael, Lehon. Dewan Adat Toho dan panitia, Anjungan, 26 April 2005.

C. Monografi Penduduk

Data kependudukan Anjunagn Melancar, 2005

Data Kondisi Desa dan Kecamatan Sungai Pinyuh, 2001.

Kabupaten Pontianak Dalam Angka 2000

Monografi Kelurahan Anjungan Melancar, 2005.